

**PERKEMBANGAN DAN KENDALA PENERAPAN  
PENGENDALIAN HAMA TERPADU TANAMAN PADI  
DI KABUPATEN BANJAR, KALIMANTAN SELATAN**



**NUR HIKMAH**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2023**

**PERKEMBANGAN DAN KENDALA PENERAPAN  
PENGENDALIAN HAMA TERPADU TANAMAN PADI  
DI KABUPATEN BANJAR, KALIMANTAN SELATAN**

**Oleh**

**Nurhikmah**

**1610517220018**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN  
JURUSAN ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2023**

## RINGKASAN

**NURHIKMAH.** Perkembangan dan Kendala Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Padi di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dibimbing oleh Salamiah dan Samharinto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) serta mengetahui peran dan pengaruh kelembagaan pemerintah dalam praktik budidaya padi sehat, di Kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan pengumpulan data sekunder, wawancara terstruktur untuk mendapatkan data primer, analisis pemangku kepentingan (*Stakeholder*), identifikasi *stakeholder* dan penilaian kepentingan serta pengaruhnya. Analisis data menggunakan uji *chi square*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PHT belum berkembang secara menyeluruh. Terlihat dari hasil analisis data, dari semua kategori perkembangan PHT antara petani SLPHT dan Non-SLPHT lebih banyak menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata. Begitupun dengan persentase yang dihasilkan dari kategori penerapan PHT, hasil persentase kecil pada penerapan PHT dan cenderung tidak berbeda antara petani SLPHT dan Non-SLPHT.

Sebagian penerapan yang telah dilaksanakan merupakan kebiasaan petani dalam bercocok tanam budidaya padi. budaya bertani. Kendala yang terjadi pada perkembangan ini adalah, di samping adanya kebiasaan yang sulit untuk diubah, juga respon petani yang beranggapan sulit untuk menerapkan PHT, terkait sarana dan prasarana yang minim seperti bahan baku pembuatan pestisida nabati, pestisida hayati, pupuk organik dan alat penunjang pengolahannya.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perkembangan dan Kendala Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Padi di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan

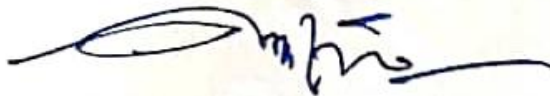
Nama : Nurhikmah

NIM : 1610517220018

Program Studi : Proteksi Tanaman

### Menyetujui Tim Pembimbing :

Anggota,



Prof. Dr. Ir. H. Samharinto S., SU  
NIP.195302191976031002

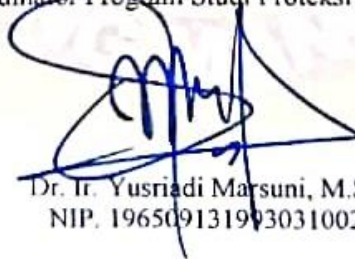
Ketua,



Prof. Dr. Ir. Hj. Salamiah, M.S.  
NIP. 196209141988032001

### Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan/  
Koordinator Program Studi Proteksi Tanaman,



Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si.  
NIP. 196509131993031002

Tanggal lulus : 16 Januari 2023

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Danau Salak, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, pada tanggal 18 Oktober 1997 sebagai putri kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Ismail dan Mahmudah. Lulus Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru pada tahun 2016, melanjutkan studi di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru pada tahun 2016 melalui Seleksi Bersama Memasuki Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama mengikuti kuliah, penulis pernah menjadi anggota magang di Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMAPROTEKTAN) Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2017. Pada tahun 2017-2019 Sebagai Ketua Umum Badan Pengurus Pusat (BPP) Himpunan Mahasiswa Perlindungan Tanaman Indonesia (HMPTI). Pada tahun 2019-2020, penulis juga menjadi Ketua Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Pertanian Berkelanjutan.

Selama berkuliah juga pernah menjadi pembicara pada kegiatan Seminar Hari Tani yang diselenggarakan oleh Organisasi Eksternal kampus pada tahun 2019, pemateri pada kegiatan Pelatihan Pengembangan Mahasiswa Proteksi Tanaman (P2MPT) pada tahun 2018, 2021 dan 2022. Penulis juga pernah bekerja sebagai Tenaga Kontrak di Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Kalimantan Selatan, sebagai Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (POPT), pada tahun 2021.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Perkembangan dan Kendala Penerapan Pengendalian Hama Terpadu pada Tanaman Padi di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing penyusunan skripsi, ketua Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Salamiah, M.S dan pembimbing penyusunan skripsi anggota Bapak Prof. Dr. Ir. Samharinto, S. SU yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas do'a dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banjarbaru, Januari 2023

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Latar Belakang.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Rumusan Masalah.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tujuan Penelitian .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Manfaat Penelitian .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Pengendalian Hama Terpadu.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Sejarah PHT .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Prinsip Dasar PHT .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Definisi dan kedudukan PHT .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Peran Strategis Penyuluh .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
SLPHT Di Kalimantan Selatan .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

BAB III. METODE.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Waktu dan Tempat .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Metode Pelaksanaan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Pengumpulan Data Sekunder .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Wawancara Terstruktur.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Analisis Data .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Analisis Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder</i> ) Keberhasilan Penerapan PHT.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Hasil .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Pembahasan .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Wawancara Terstruktur dan Analisis Data .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Analisis Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder</i> ).....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
	Halaman
KESIMPULAN DAN SARAN .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Kesimpulan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Saran.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	



DAFTAR PUSTAKA ..... **Error!**

**Bookmark not defined.**

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Lokasi pelaksanaan SLPHT dan PPHT di Kabupaten Banjar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Indikator penilaian tingkat kepentingan (K).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Indikator penilaian tingkat pengaruh (P)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Hasil wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Penilaian pengaruh dan kepentingan Stakeholder	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

### TEKS

Nomor	Halaman
1. Grafik presentase perbandingan penerapan PHT antara Petani Alumni SLPHT dan Non-alumni SLPHT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Penilaian kepentingan dan pengaruh <i>Stakeholder</i> ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Pelaksanaan wawancara ke petani.....	38
2. Dokumentasi Pelaksanaan wawancara ke BTPH .....	39
3. Kuisisioner .....	40